

Pendampingan Literasi Keuangan Tentang Pentingnya Berinvestasi Di Kelurahan Ponjalae, Kota Palopo

Risnawati Ramli^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email: ^{1*}risnawr@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Berdasarkan analisis situasi yang diperoleh dari tinjauan literatur dan kunjungan ke lokasi mitra didapatkan berbagai permasalahan di kelurahan Ponjalae sehingga kegiatan pengabdian sesuai kebutuhan masyarakat mitra. Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya investasi. Metode seminar digunakan sebagai pendekatan utama dalam intervensi ini. Kegiatan pendampingan literasi keuangan diintegrasikan dalam serangkaian sesi seminar yang komprehensif, mencakup penyampaian teori dasar dan praktis, kemudian dilanjutkan sesi diskusi interaktif Analisis terhadap efektivitas intervensi ini dilakukan dengan mengevaluasi peningkatan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman konsep teoritis dan praktis investasi. Kegiatan ini menjadi solusi dari permasalahan utama yang dihadapi masyarakat di daerah kelurahan Ponjalae. Implikasi dari penelitian ini mencakup peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, penguatan stabilitas sosial, meningkatkan partisipasi dalam pembangunan ekonomi, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan keuangan, dan meningkatkan produktivitas ekonomi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Investasi, Kelurahan Ponjalae

Abstract – Based on the situation analysis obtained from the literature review and visits to partner locations, various problems were found in kelurahan Ponjalae so that community service activities were in accordance with the needs of the partner community. The implementation of community service activities aims to increase understanding of the importance of investment. The seminar method is used as the main approach in this intervention. Financial literacy assistance activities are integrated into a series of comprehensive seminar sessions, including the delivery of basic and practical theories, then continued with interactive discussion sessions. Analysis of the effectiveness of this intervention was carried out by evaluating the increase in participant knowledge. The results showed a significant increase in understanding the theoretical and practical concepts of investment. This activity is a solution to the main problems faced by the community in kelurahan Ponjalae. The implications of this study include increasing the economic welfare of the community, strengthening social stability, increasing participation in economic development, increasing awareness of the importance of financial education, and increasing economic productivity.

Keywords: Financial Literacy, Investment, Kelurahan Ponjalae

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan menuju kearah yang lebih baik bagi masyarakat, adapun keberhasilan dalam pembangunan merupakan tujuan utama disetiap daerah hal ini dikarenakan dengan adanya pembangunan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang menjadi penghambat keberhasilan dalam pembangunan suatu daerah adalah kemiskinan. Sementara, penyebab timbulnya kemiskinan antara lain investasi yang rendah, tingginya tingkat pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan rendahnya pertumbuhan ekonomi.

Investasi merupakan suatu tindakan menanamkan sumber daya atau modal yang kita miliki dengan harapan bisa mendapatkan imbal hasil yang lebih besar di masa yang akan datang. Investasi sangatlah penting dilakukan sejak awal agar kita dapat mempersiapkan kebutuhan yang terencana maupun yang tidak terencana di masa yang akan datang, seperti dana pendidikan, dana pada saat sakit, maupun dana pensiun. Selain untuk mempersiapkan dana untuk kebutuhan di masa yang akan datang, melakukan investasi juga untuk melindungi aset yang kita miliki dari ancaman inflasi yang tidak dapat diprediksi.

Investor harus mengetahui tujuan melakukan investasi dan resiko yang dimiliki. Investor harus bijak dalam melakukan investasi agar kelak bisa mendapatkan manfaat dari investasi yang telah dilakukan. Pemilihan instrumen investasi juga harus didasarkan pada pengetahuan investor

tentang resiko dari sarana investasi yang akan dipilih. Pengetahuan yang baik tentang instrumen investasi yang dipilih akan jauh lebih baik untuk meminimalkan resiko yang ada.

Kelurahan Ponjalae merupakan salah satu wilayah pesisir di kota Palopo, Sulawesi Selatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Daerah ini memiliki potensi sumber daya yang cukup besar pada sektor perikanan laut. Sebagian besar masyarakatnya mempunyai mata pencaharian sebagai nelayan dengan produksi perikanan tangkap setiap tahunnya yang besar. Namun disisi lain, kelurahan ini memiliki sejumlah masalah sosial budaya pada masyarakatnya. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lurah Ponjalae, permasalahan utama yang dihadapi yaitu perselisihan antar warga (juragan ikan dan nelayan buruh) yang disebabkan oleh manajemen keuangan yang buruk dan kekuatan modal yang tidak memadai. Permasalahan antar dua kelompok ini seringkali muncul, dimana nelayan buruh yang selalu merasa tidak cukup, kerap kali meminjam uang atau mengambil lebih dahulu upahnya dari nelayan juragan ikan, namun berapa lama kemudian nelayan tersebut lari dari tanggungjawabnya, sehingga merugikan nelayan juragan ikan. Selain itu, sumber kehidupan perekonomian masyarakat sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya laut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang manfaat investasi sebagai sumber pendapatan alternatif dalam memenuhi kebutuhan.

Oleh karena itu, berdasarkan analisa situasi di atas, maka perlu diadakan kegiatan pendampingan literasi keuangan tentang pentingnya berinvestasi di Kelurahan Ponjalae, Kota Palopo sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya investasi untuk peningkatan kesejahteraan, sehingga permasalahan yang dihadapi daerah tersebut dapat berkurang. Kegiatan ini diharapkan sejalan dengan hasil penelitian terdahulu (Utami dkk, 2022) yang menunjukkan bahwa adanya kegiatan edukasi keuangan dapat meningkatkan pemahaman mengenai investasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap perencanaan atau pra pelaksanaan; tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan yaitu melakukan pemetaan, pembuatan proposal, dan identifikasi masalah dengan kunjungan ke lokasi mitra, tinjauan literature, serta wawancara dengan mitra program pengabdian kepada masyarakat yaitu Ibu Lurah Ponjalae. Tahap pelaksanaan yaitu pengusul meminta mitra untuk memberikan informasi kepada masyarakat untuk mengikuti kegiatan pendampingan literasi, menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan pendampingan literasi..

Kegiatan pendampingan literasi keuangan diintegrasikan dalam serangkaian sesi seminar yang komprehensif, mencakup penyampaian teori dasar dan praktis, kemudian dilanjutkan sesi diskusi interaktif. Tahap evaluasi yaitu melakukan evaluasi kegiatan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pendampingan yang dilakukan dan pembuatan laporan hasil pelaksanaan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Investasi merupakan suatu kegiatan menanamkan modal dengan harapan di kemudian hari akan memperoleh manfaat tertentu dari hasil penanaman modalnya. Investasi dapat dipahami sebagai pengeluaran atau penggunaan waktu, uang, atau tenaga untuk mendapatkan keuntungan/manfaat di masa depan. Jadi, investasi melibatkan pembelian sesuatu yang diharapkan akan dijual kembali di masa depan dengan harga lebih dari nilai aslinya.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan. Kegiatan edukasi keuangan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bagaimana pengelolaan keuangan yang baik.

3.1 Dampak Sosial dan Ekonomi Kegiatan Pendampingan Literasi Keuangan

Kegiatan pendampingan literasi keuangan tentang pentingnya berinvestasi di Kelurahan Ponjalae, Kota Palopo memiliki dampak sosial positif dan ekonomi bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dari aspek sosial, dengan pemahaman yang lebih baik

tentang investasi, seseorang dapat mengelola keuangannya lebih bijaksana, membangun aset, dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Dengan demikian, tingkat kemiskinan dapat berkurang karena masyarakat lebih mampu merencanakan keuangan dan menghindari utang konsumtif. Ketika lebih banyak orang memiliki keamanan finansial melalui investasi, ketegangan sosial antar warga Ponjalae yang disebabkan oleh ketimpangan ekonomi dapat berkurang. Keluarga dengan investasi yang baik cenderung lebih siap menghadapi situasi darurat, seperti PHK atau krisis ekonomi. Partisipasi masyarakat dalam investasi mendorong inovasi dan membuka peluang kerja baru sehingga masyarakat daerah pesisir tidak bergantung pada satu sumber penghasilan sebagai nelayan. Literasi keuangan menciptakan efek domino, di mana individu yang paham tentang investasi cenderung menyebarkan pengetahuan ini kepada keluarga, teman, dan komunitas mereka. Hal ini membangun budaya keuangan yang lebih sehat dalam masyarakat. Masyarakat yang paham investasi cenderung lebih mandiri secara finansial dan tidak terlalu bergantung pada bantuan pemerintah atau program sosial. Ini memberikan pemerintah ruang untuk mengalokasikan sumber daya pada sektor lain yang membutuhkan. Literasi keuangan juga mempersiapkan generasi muda untuk mengelola keuangan mereka lebih baik, membangun masa depan yang lebih stabil, dan mengurangi risiko siklus kemiskinan.

Dari aspek ekonomi, kegiatan ini membuat masyarakat yang melek finansial lebih cenderung menyisihkan sebagian pendapatannya untuk diinvestasikan. Peningkatan tabungan dan investasi menciptakan aliran dana yang stabil ke sektor-sektor produktif, mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Literasi keuangan mendorong individu untuk berinvestasi dalam aset yang menghasilkan pendapatan, seperti properti, saham, atau bisnis. Investasi produktif ini mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM), menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan PDB. Dengan memahami investasi, masyarakat dapat mendiversifikasi sumber pendapatan mereka, misalnya dari bunga deposito atau keuntungan modal. Hal ini mengurangi risiko keuangan individu dan membantu menciptakan stabilitas ekonomi keluarga. Literasi keuangan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menghindari utang konsumtif yang tidak terkelola. Dengan lebih banyak investasi daripada konsumsi utang, ekonomi menjadi lebih stabil karena pengeluaran masyarakat lebih terfokus pada aset produktif.

3.2 Kontribusi Mitra dan Pihak Lain

Partisipasi aktif pihak kelurahan dan masyarakat Ponjalae sangat membantu dalam kesuksesan kegiatan pendampingan literasi ini. Kesediaan Ibu Lurah menyampaikan permasalahan yang ada di masyarakat membantu kami dalam mengidentifikasi masalah di daerah tersebut sehingga kami dapat membuat kegiatan yang sesuai kebutuhan masyarakat Ponjalae. Peran aktif masyarakat atau peserta seminar membuat kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan tentunya memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi mereka.

3.3 Tindak Lanjut

Hasil kegiatan yang dicapai dengan adanya kegiatan ini yaitu lurah dan masyarakat sangat mendukung, menyambut baik, dan memberikan ucapan terima kasih karena telah melakukan kegiatan yang sangat bermanfaat ini. Semua rangkaian kegiatan telah dilaksanakan dengan baik, terbukti dari keikutsertaan masyarakat secara aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Ibu Lurah dan masyarakat juga mengharapkan program ini dapat berlanjut sehingga dapat meningkatkan wawasan, manajemen keuangan yang baik, hingga kepada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.

Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan ini, tim pengabdian berencana melakukan kegiatan lanjutan secara rutin terkait peningkatan literasi keuangan pada masyarakat di Kelurahan Ponjalae, Kota Palopo. Selain itu, melakukan kegiatan serupa di daerah lainnya khususnya daerah tertinggal, serta melakukan kegiatan pengabdian lainnya bagi masyarakat sekitar.



Gambar 1. Proses Kegiatan Pendampingan Literasi Keuangan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis situasi yang diperoleh dari tinjauan literatur dan kunjungan ke lokasi mitra didapatkan berbagai permasalahan di kelurahan Ponjalae. Semua rangkaian kegiatan telah terlaksana dengan baik tercermin dalam partisipasi aktif masyarakat mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Hasil kegiatan ini memiliki dampak sosial positif dan ekonomi bagi masyarakat khususnya peserta pendampingan literasi. Dengan literasi keuangan yang baik, masyarakat tidak hanya memperoleh keuntungan individu, tetapi juga memberikan kontribusi pada pembangunan sosial yang lebih luas. Selain itu, literasi keuangan yang baik meningkatkan efisiensi ekonomi, mendorong pertumbuhan yang inklusif, dan memperkuat stabilitas ekonomi, baik pada tingkat individu maupun nasional.

Ibu Lurah dan masyarakat juga mengharapkan program ini dapat berlanjut sehingga dapat meningkatkan wawasan, manajemen keuangan yang baik, hingga kepada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan ini, tim pengabdian berencana melakukan kegiatan lanjutan secara rutin terkait peningkatan literasi keuangan pada masyarakat di Kelurahan Ponjalae, Kota Palopo. Selain itu, melakukan kegiatan serupa di daerah lainnya khususnya daerah tertinggal, serta melakukan kegiatan pengabdian lainnya bagi masyarakat sekitar.

REFERENCES

- Irayanti Nur., Chece Djafar (2020). Kesempatan Memperoleh Pendidikan Pada Masyarakat Pesisir Ponjalae, Palopo: Sebuah Analisis Perspektif Gender. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol 30 (2).
- Utami dkk (2022). Edukasi Literasi Keuangan Pasar Modal bagi Masyarakat Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol 6 No 4.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Investasi> diakses pada tanggal 25 Desember 2023